

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seputaran Jalan Thamrin Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2023.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberi pemahaman yang lebih spesifik terhadap variabel penelitian, maka variabel-variabel tersebut didefinisikan secara operasional dan diukur sebagai berikut:

1. Pendapatan Pangkas Rambut (Y)

Jumlah uang yang diterima pengusaha pangkas rambut di jalan Thamrin Oepoi Kupang diukur dalam satuan rupiah per bulan.

2. Modal (X_1)

Modal (Rp) merupakan indikator utama dalam menjalankan suatu usaha dan menjadi titik kunci untuk menentukan besar kecilnya usaha yang dijalankan. Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang digunakan oleh pemilik usaha pangkas rambut di jalan Thamrin Oepoi Kota Kupang untuk membiayai proses pendirian usaha dan pembiayaan alat-alat potong rambut seperti *clippers*, silet, bedak dan lain-lain.

3. Harga (X_2)

Harga (Rp) adalah salah satu indikator yang menentukan besar dan kecilnya pendapatan. Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk

atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau pengguna produk atau jasa tersebut.

4. Jumlah Pelanggan (X_3)

Jumlah pelanggan adalah orang yang memanfaatkan jasa potong rambut di jalan Thamrin Oepoi Kota Kupang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab atau menguji hipotesis yang sudah ditetapkan berlandaskan sampel atau populasi tertentu, menggunakan instrumen penelitian tertentu, penelitian ini berupa data angka-angka dan analisis dan analisis datanya berupa statistik (Sugiyono, 2013).

3.3.2 Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer: yaitu data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara langsung dengan responden yang terkait dalam penelitian ini dengan menggunakan media kuesioner sebagai alat utama. Dimana responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha pangkas rambut yang ada di jalan Thamrin Oepoi Kota Kupang.
2. Data Sekunder: yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal, internet, skripsi dan lainnya yang sifatnya melengkapi data primer yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha pangkas rambut di jalan Thamrin Oepoi Kota Kupang sebanyak (30) pemilik usaha pangkas rambut.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Artinya semua populasi dijadikan sampel.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian teknik atau cara pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Agar dapat memperoleh data yang diinginkan atau data yang sesuai dengan masalah yang ingin diteliti maka, sangat diperlukannya teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Menurut Sustrisno 2020, mengklaim bahwa proses observasi itu rumit dan terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis. Mekanisme yang terlibat dalam memori dan observasi adalah dua mekanisme yang paling penting. Peneliti melakukan observasi tidak terstruktur untuk penelitian ini.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara matang tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini observasi yang dilakukan peneliti hanya untuk mengetahui gambaran umum tentang pendapatan usaha pangkas rambut di jalan Thamrin Oepoi Kota Kupang.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang ingin diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon) terhadap responden untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah dilewati atau yang sudah lampau, dokumentasi itu dapat berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang dan studi terkait dokumentasi ini dapat dilakukan dengan pengukuran data-data yang nantinya akan diperlukan dalam proses penyelesaian masalah dalam penelitian serta akan ditelaah secara intens sehingga mampu mendukung dan dapat menambah

kepercayaan serta pembuktian terhadap suatu kejadian atau masalah tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumen-dokumen.

4. Kuesioner

Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada pemilik usaha pangkas rambut dengan serangkaian pertanyaan terkait dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menjawab permasalahan penelitian bagaimana pengaruh modal, harga, dan jumlah pelanggan terhadap pendapatan usaha pangkas rambut di jalan Thamrin Oepoi Kupang, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Untuk menilai data tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas, maka statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau mengilustrasikan data sebagaimana yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif untuk menganalisis nilai terendah, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi setiap variabel.

3.6.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah alat ukur yang ditunjukkan dari kemampuannya untuk mengukur apa yang harus diukur. Demikian juga kuesioner riset. Kuesioner dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diukur.

Pengujian menggunakan taraf dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan, *stability*, konsistensi dan ekuivalensi terhadap suatu hasil pengukuran. Dalam penelitian ini suatu pengukuran dianggap *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama (Morissan, 2012). Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji butir instrumen penelitian. Instrumen dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* diatas 0,6.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh *variable independent* terhadap *variabel dependent*.

Berikut rumusan yang digunakan untuk menghitung regresi linear berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Pendapatan
a	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Modal
X_2	=	Harga
X_3	=	Jumlah Pelanggan
ε	=	Standar Error

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya populasi dan sebaran data. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang melihat nilai signifikansi untuk melihat apakah distribusi nilai prob / Sig F > 5% adalah normal merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas. Di sisi lain, nilai prob yang tidak normal. / Sig F < 5% distribusi ditunjukkan.

2. Uji Multikolinearitas

Apabila terdapat korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi, hal ini disebut dengan uji multikolinearitas. Tidak boleh ada korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen dalam model regresi yang layak.

Salah satu cara untuk menentukan apakah suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah dengan melihat angka toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 . (Priyanka Duwi, 2012).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan sama atau tidaknya variansi residu absolut pada setiap observasi. Ciri dari pengujian ini adalah menyatakan tidak adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual lebih dari 0,05, begitu pula sebaliknya.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial (sendiri). Hasil analisis uji hipotesis antara variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .

2. Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menguji atau membuktikan hubungan antara variabel bebas yaitu modal (X_1) harga (X_2) dan jumlah pelanggan (X_3) secara simultan terhadap variabel responden pendapatan pendapatan usaha pangkas rambut (Y).

3. Koefisien Determinasi

Keanekaragaman variabel terikat Y (dependen) dapat dihitung atau dijelaskan dengan keragaman total variabel bebas X (independen) yang meliputi koefisien determinasi (R^2). Semakin baik kemampuan X dalam mendeskripsikan Y , maka koefisien determinasinya semakin tinggi (Suharyadi, 2011:162).

Koefisien korelasi parsial dapat digunakan untuk mengetahui variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi parsial yang paling besar menunjukkan bagaimana faktor independen tersebut mempengaruhi variabel dependen. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Nilai 1 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel tersebut, atau variasi persamaan regresi menyumbang 100% dari keseluruhan varians. Anda mencapai 100%. Di sisi lain, jika koefisien determinasi adalah nol, maka varians independen tidak dapat menjelaskan varians total mana pun.